

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan juga fenomena yang terjadi kepada mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dalam melaksanakan praktik industri pada industri pangan berdasarkan pengetahuan yang diterima di setiap industri pangan. Dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, Menurut Resseffendi (2010) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan wawancara, observasi, atau angket mengenai keadaan sekarang untuk memperoleh suatu subjek yang diteliti.

Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana data yang diperoleh tidak berupa angka melainkan paragraf maupun penjabaran. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan menganalisis pemetaan pengetahuan yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan praktik industri pada tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil. Menurut Kusumastuti & Khoiron (2019) penelitian ini berkaitan dengan penilaian secara subjektif dari sikap, pendapat dan perilaku, Pendekatan penelitian menghasilkan hasil baik dalam bentuk non-kuantitatif atau dalam bentuk yang tidak dikenai analisis kuantitatif yang ketat. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif dan lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati) (Sugiyono, 2014). Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana hasil wawancara yang dilakukan pada responden akan di analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dengan pemetaan antara pengetahuan yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan PI.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yang telah selesai dan yang telah melaksanakan praktik industri pada Industri Pangan, serta validator. Partisipan merupakan mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yang melaksanakan PI di berbagai industri pangan dan

tersebar di seluruh daerah, hal tersebut telah tertera pada Lampiran 1. Populasi sebanyak 39 mahasiswa, serta 3 Validator materi yang terdiri dari Dosen Pendidikan Teknologi Agroindustri, serta praktisi industri yang berkaitan dengan penanganan mahasiswa magang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan generalisasi suatu objek atau subjek tertentu yang memiliki karakteristik dan kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian akan ditarik kesimpulan berdasarkan hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2019 yang telah melaksanakan praktik industri pada Industri Pangan. Terdapat sejumlah 39 mahasiswa yang melaksanakan PI pada Industri Pangan. Penelitian ini mengumpulkan data berupa hasil wawancara dari partisipan.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sampel bertujuan secara subyektif. Pemilihan “sampel bertujuan” ini dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian (Paramita et al., 2021). Tujuan pengambilan sampel berdasarkan aspek pelaksanaan praktik industri pada industri pangan yang diselenggarakan oleh program studi atau secara mandiri. Hal tersebut hanya di 15 lokasi dan 34 mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri angkatan 2019 yang PI pada industri pangan secara mandiri atau yang diselenggarakan oleh program studi, pada tahun ajaran 2022/2023 pada semester ganjil yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Berikut sampel penelitian disajikan dalam tabel 3.1

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Lokasi industri	Kode Lokasi Industri	Kode Mahasiswa
1	PT. Agronesia Bandonegsche Melk Centrale	PT. A	A1
			A2
			A3

Dinda Arieseta, 2023

PEMETAAN PENGETAHUAN YANG DITERIMA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI PADA KEGIATAN PRAKTIK INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Lokasi industri	Kode Lokasi Industri	Kode Mahasiswa
			A4
2	PT. Industri Susu Alam Murni	PT. B	B1
			B2
			B3
3	PT. Tirta Ratna Soes Merdeka	PT. C	C1
			C2
			C3
			C4
4	PT. Multi Star Rukun Abadi (Sharon Bakery)	PT. D	D1
			D2
			D3
5	PT. Bukit Baros Cempaka	PT. E	E1
			E2
6	PT. Indofood Sukses Makmur	PT. F	F1
			F2
7	PT. Kartika Inti Sejati	PT. G	G1
			G2
8	PT. Sinkona Indonesia Lestari	PT. H	H1
			H2
9	PD. Sri Rejeki	PT. I	I1
			I2
10	PT. Kaldu Sari Nabati	PT. K	K1
			K2
11	PT. Prima Top Boga	PT. L	L1
12	PT. Djepati Indo Rasa	PT. M	M1
13	PT. Aqua Golden Mississippi	PT. N	N1
14	PT. Indolakto	PT. O	O1

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018), merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui suatu fenomena maupun keadaan yang sedang di teliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian pemetaan pengetahuan yang diterima mahasiswa prodi pendidikan teknologi agroindustri pada kegiatan praktik industri dengan lembar wawancara penelitian.

3.4.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab yang dilakukan, sehingga dapat rincikan makna suatu topik tersebut. Dalam penelitian ini instrumen yang

Dinda Arieseta, 2023

PEMETAAN PENGETAHUAN YANG DITERIMA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI PADA KEGIATAN PRAKTIK INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan menggunakan metode wawancara merupakan alat untuk berpikir dan mengungkap data mengenai data pengetahuan dihasilkan dari kegiatan praktik industri pada Industri Pangan pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri.

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara secara terstruktur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan praktik industri yang telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat secara tertulis dan melalui validasi oleh ahli (Sudaryono, 2016). Salah satunya mengenai pengetahuan yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan PI. Wawancara dilakukan dengan bentuk dialog secara langsung dari sumber yang terkait, sehingga pewawancara memperoleh informasi yang akan digunakan sebagai hasil penelitian.

Wawancara dilaksanakan secara langsung maupun secara daring (dalam jaringan) melalui telepon *via whatsapp* untuk beberapa partisipan yang tidak dapat bertemu secara langsung. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara memiliki beberapa aspek-aspek yang terdiri dari beberapa indikator. Indikator pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Berikut terdapat kisi-kisi indikator serta butir pernyataan pada nomornya yang akan digunakan dalam instrumen penelitian pengetahuan yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan PI.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Indikator Wawancara

No	Aspek	Indikator	No Butir Pertanyaan
1	Aspek persiapan praktik industri	Mengetahui persiapan pelaksanaan praktik industri mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri	1 dan 2
2	Aspek Pelaksanaan praktik industri	Mengetahui pelaksanaan praktik industri yang dilaksanakan mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri	3, 4, 5, 6, dan 7
		Mengetahui pengetahuan mengenai teknologi yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan praktik industri	8, 9, dan, 10

Dinda Arieseta, 2023

PEMETAAN PENGETAHUAN YANG DITERIMA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI PADA KEGIATAN PRAKTIK INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	No Butir Pertanyaan
		Mengetahui pengetahuan mengenai keamanan pangan yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan praktik industri	11 dan 12
		Mengetahui pengetahuan mengenai pengolahan produk pangan yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan praktik industri	13 dan 14
		Mengetahui pengetahuan mengenai manajemen persediaan yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan praktik industri	15 dan 16
		Mengetahui pengetahuan mengenai keselamatan kerja pada kegiatan produksi yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan praktik industri	17 dan 18
		Mengetahui pengetahuan mengenai <i>Quality Control</i> (QC) maupun <i>Quality Assurance</i> (QA) yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan praktik industri	19 dan 20
		Mengetahui pengetahuan mengenai <i>Research and Development</i> (R&D) yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan praktik industri	21 dan 22
		Mengetahui pengetahuan mengenai hal lainnya diluar pertanyaan yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan praktik industri	23 dan 24
3	Aspek Evaluasi praktik industri	Mengetahui evaluasi pelaksanaan PI yang dilakukan mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri pada setiap lokasi industri pangan.	25, 26, 27, 28, dan 29

Sumber : Modifikasi Depdiknas (1997) dan Pendidikan Teknologi Agroindustri (2021)

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1) Persiapan

Pada proses persiapan memiliki beberapa tahapan kegiatan yang dimulai dari penyusunan tujuan penelitian, penentuan aspek dan juga kisi-kisi instrumen penelitian, penyusunan instrumen penelitian, penyusunan instrumen penilaian, serta melakukan validasi instrumen penelitian sebelum dilakukan pengambilan data penelitian dengan menyebarkan kepada responden.

2) Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung kepada responden. Data tersebut disajikan dalam lembaran maupun *microsoft word* yang berisikan pertanyaan wawancara sebagai media yang digunakan, dan diisi dengan jawaban dari responden. kemudian hasil yang diperoleh akan dilakukan pengecekan.

3) Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengakumulasi dan juga mengecek hasil dari penelitian, data yang dihasilkan dari wawancara penelitian akan dikategorikan sesuai dengan data yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Data tersebut disajikan dalam bentuk matriks, hal ini bertujuan untuk memudahkan setiap butir pertanyaan dalam proses analisis.

4) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Data yang diperoleh akan dilakukan analisis menggunakan metode kualitatif dan deskriptif, dari hasil yang diperoleh akan terjadi penarikan kesimpulan untuk memperoleh hasil penelitian.

3.6 Validasi Instrumen

3.6.1 Perhitungan Validasi Instrumen

Menurut Fraenkel & Wallen (2009) Validasi Intrumen dilakukan dengan menggunakan nilai keabsahan (*validity*) dimana nilai tersebut ditentukan

Dinda Arieseta, 2023

**PEMETAAN PENGETAHUAN YANG DITERIMA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI
AGROINDUSTRI PADA KEGIATAN PRAKTIK INDUSTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan indikator setiap pertanyaan dan juga jawaban yang dikorelasikan penilaiannya oleh pakar atau ahli dalam bidang tersebut (*obtain judgment expert*). Para ahli yang dimaksud adalah seseorang yang ahli dalam bidangnya, termasuk dosen PI program studi Pendidikan Teknologi Industri.

Teknik validasi Instrumen menggunakan indeks Aiken V. Aiken, (1980;1985) merumuskan indeks validitas sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

- V = Indeks Kesepakatan rater (penilai)
- $\sum s$ = Skor setiap rater (Penilai) – skor terendah ($s = r - L0$)
- r = Skor pemberian dari rater (Penilai)
- L0 = Skor Terendah
- n = Jumlah rater (Penilai)
- c = Skor Tertinggi

Berdasarkan Retnawati (2016), rumus indeks validasi instrumen butir yang dinyatakan valid dengan pendapat para rater. Indeks V bernilai pada angka kisaran 0-1, nilai V pada indeks yang telah dihitung dapat dikategorikan berdasarkan kevalidannya, seperti yang tertera pada tabel 3.3. Berikut tabel indeks validasi instrumen penelitian pada setiap butir pertanyaan yang akan diujikan pada mahasiswa dan di validasi oleh validator.

Tabel 3.3 Indeks Aiken V

No	Indeks V	Interpretasi
1	$0 \geq CVR < 0,4$	Tidak Valid
2	$0,4 \geq CVR > 0,4$	Valid

Sumber : Retnawati (2016)

3.6.2 Hasil Validasi Instrumen

Berdasarkan hal tersebut, hasil validasi instrumen penelitian diperoleh dari penilaian menggunakan *expert judgment*, dengan atau divalidasi oleh tiga orang ahli yang terdiri dari praktisi industri yang menangani anak magang, dosen pendidikan teknologi agroindustri sebagai koordinator pelaksanaan praktik industri, serta dosen pendidikan teknologi agroindustri sebagai ahli pengetahuan. Uji validasi yang

Dinda Arieseta, 2023

PEMETAAN PENGETAHUAN YANG DITERIMA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI PADA KEGIATAN PRAKTIK INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari setiap instrumen penelitian yang akan digunakan, sebagai alat ukur untuk memperoleh hasil pengetahuan yang diterima di setiap industri pangan oleh mahasiswa. Hasil validasi instrumen yang dinyatakan “Valid” pada setiap butir pertanyaan akan digunakan untuk proses wawancara penelitian, dengan sebagaimana revisi kalimat serta penambahan butir pertanyaan sesuai dengan anjuran dari validator. Hasil validasi instrumen dapat dilihat pada lampiran 4. Kemudian perubahan pertanyaan hasil validasi dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Perubahan Pertanyaan Setelah Validasi

Butir Nomor	Pertanyaan Sebelum Validasi	Pertanyaan Setelah Validasi
Aspek Persiapan Praktik Industri		
1	Apakah Anda melakukan observasi terlebih dahulu terhadap industri pangan yang akan ditempati sebagai perusahaan tempat praktik industri?	Menurut salah satu validator kalimatnya diperbaiki menjadi “Apakah Anda melakukan observasi terlebih dahulu terhadap industri pangan yang Anda pilih sebagai perusahaan tempat praktik industri?”
2	Kemampuan apa saja yang Anda persiapkan baik <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> sebelum melaksanakan PI agar PI dapat terlaksana dengan baik?	Menurut salah satu validator kalimat pertanyaanya diperbaiki menjadi “Persiapan <i>Softskill</i> dan <i>Hardskill</i> apa saja yang Anda persiapkan sebelum melaksanakan PI agar PI dapat terlaksana dengan baik?”
Aspek Pelaksanaan Praktik Industri		
3	Kemampuan apa saja yang harus Anda miliki baik <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> untuk melaksanakan kegiatan PI di Industri tempat Anda melaksanakan PI?	Menurut salah satu validator sebaiknya butir nomor 3 digabungkan dengan butir nomor 5 terkait pertanyaan mengenai kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan posisi yang telah dilaksanakan, dengan hal tersebut pertanyaan berjalan dengan tersusun. Dengan demikian pertanyaan ditambahkan setelah poin nomor 5. (berubah menjadi nomor 5)
4	Apakah Anda ditempatkan di satu divisi saja ketika melaksanakan PI?	Menurut salah satu validator kalimatnya diperbaiki menjadi “Apakah Anda ditempatkan hanya di satu divisi saja atau sistem <i>rolling</i> ketika melaksanakan PI?” (berubah menjadi no 3)

Dinda Arieseta, 2023

PEMETAAN PENGETAHUAN YANG DITERIMA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI PADA KEGIATAN PRAKTIK INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir Nomor	Pertanyaan Sebelum Validasi	Pertanyaan Setelah Validasi
8	Apakah Anda menerima pengetahuan mengenai teknologi baik secara keseluruhan maupun khusus terkait divisi yang Anda tempati pada saat praktik industri?	Menurut salah satu validator sebaiknya butir nomor 8 diperbaiki konteks pertanyaannya menjadi “Apakah Anda menerima pembekalan mengenai pengetahuan teknologi baik secara keseluruhan maupun khusus terkait divisi yang Anda tempati oleh industri pangan?”
9 dan 10	“Pengetahuan terkait teknologi apa yang Anda pelajari di industri tempat anda magang?” Jelaskan jenis teknologi yang dipelajari tersebut!	Menurut salah satu validator butir nomor 9 dan 10 akan lebih baik apabila dilebur saja menjadi satu pertanyaan menjadi “Pengetahuan terkait teknologi apa yang Anda pelajari di industri tempat anda magang serta Jelaskan jenis teknologi yang dipelajari tersebut!” (berubah menjadi nomor 10)
11	Apakah industri pangan tempat anda melaksanakan PI, mengajari pengetahuan mengenai teknologi tersebut?	Menurut salah satu validator kalimat pertanyaannya diperbaiki menjadi “Apakah industri pangan tempat Anda melaksanakan PI, mengajari pengetahuan mengenai teknologi tersebut pada saat menggunakannya?” (berubah menjadi nomor 11)
12	Apakah Anda menerima pengetahuan mengenai penerapan keamanan pangan secara keseluruhan maupun khusus terkait divisi yang Anda tempati pada saat praktik industri?	Menurut salah satu validator sebaiknya butir nomor 12 ditambahkan contohnya, seperti ada atau tidaknya pelatihan <i>food safety</i> diperusahaan tersebut, dan kalimat berubah menjadi “Apakah Anda menerima pengetahuan oleh industri pangan seperti ada atau tidaknya pelatihan <i>food safety</i> mengenai penerapan keamanan pangan di Perusahaan?” (berubah menjadi nomor 12)
13 dan 14	“Pengetahuan terkait keamanan pangan apa yang Anda pelajari di industri tempat anda magang?” “Jelaskan jenis keamanan pangan yang dipelajari tersebut!”	Menurut salah satu validator butir nomor 13 dan 14 akan lebih baik apabila dilebur saja menjadi satu pertanyaan menjadi “Pengetahuan terkait keamanan pangan apa yang Anda pelajari di industri tempat anda magang, serta Jelaskan jenis keamanan pangan yang dipelajari tersebut!” (berubah menjadi nomor 13)
16 dan 17	“Pengolahan produk pangan apa saja yang Anda peroleh	Menurut salah satu validator butir nomor 16 dan 17 akan lebih baik

Dinda Arieseta, 2023

PEMETAAN PENGETAHUAN YANG DITERIMA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI PADA KEGIATAN PRAKTIK INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir Nomor	Pertanyaan Sebelum Validasi	Pertanyaan Setelah Validasi
	pada industri pelaksanaan PI? “ “Jelaskan jenis produk pengolahan pangan yang dipelajari tersebut!”	apabila dilebur saja menjadi satu pertanyaan menjadi “Pengolahan produk pangan apa saja yang Anda peroleh pada industri pelaksanaan PI, serta Jelaskan jenis produk pengolahan pangan yang dipelajari tersebut!” (berubah menjadi nomor 15)
18	Apakah Anda menerima pengetahuan mengenai manajemen persediaan (Gudang Bahan Baku, Gudang penyimpanan produk jadi) pada saat praktik industri?	Menurut validator sebaiknya pertanyaan ditambahkan dengan detail seperti FIFO, kartu stok, serta dokumen barang keluar dan barang masuk, pertanyaan tersebut diperbaiki menjadi “Apakah Anda menerima pengetahuan oleh industri pangan mengenai manajemen persediaan di Gudang Bahan Baku maupun di Gudang Penyimpanan Produk Jadi seperti FIFO, Kartu Stok, serta Dokumen barang keluar dan barang masuk?” (berubah menjadi nomor 16)
19 dan 20	“Hal apa saja yang berkaitan dengan manajemen persediaan (Gudang Bahan Baku, Gudang penyimpanan produk jadi) yang Anda pelajari pada industri pangan tempat Anda melaksanakan PI?” “Jelaskan jenis manajemen persediaan apa saja yang dipelajari dari industri pangan tersebut!”	Menurut validator butir nomor 19 dan 20 akan lebih baik apabila dilebur saja menjadi satu pertanyaan menjadi “Hal apa saja yang berkaitan dengan manajemen persediaan (Gudang Bahan Baku, Gudang penyimpanan produk jadi) yang Anda pelajari pada industri pangan tempat Anda melaksanakan PI?” (berubah menjadi nomor 17)
21	Apakah Anda menerima pengetahuan mengenai keselamatan kerja baik secara keseluruhan maupun khusus terkait divisi yang Anda tempati pada saat praktik industri?	Menurut salah satu validator sebaiknya ditambahkan detail seperti ada atau tidaknya pelatihan K3 di Perusahaan, kalimat pertanyaan diperbaiki menjadi “Apakah Anda menerima pelatihan mengenai pengetahuan keselamatan kerja baik secara keseluruhan maupun khusus terkait divisi yang Anda tempati oleh industri pangan?” (berubah menjadi nomor 18)
22 dan 23	“Hal apa saja yang berkaitan dengan keselamatan kerja yang Anda pelajari pada	Menurut validator butir nomor 22 dan 23 akan lebih baik apabila dilebur saja menjadi satu pertanyaan menjadi “Hal

Dinda Arieseta, 2023

PEMETAAN PENGETAHUAN YANG DITERIMA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI PADA KEGIATAN PRAKTIK INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir Nomor	Pertanyaan Sebelum Validasi	Pertanyaan Setelah Validasi
	industri pangan tempat Anda melaksanakan PI?” “Jelaskan jenis penanganan keselamatan kerja yang dipelajari dari industri pangan tersebut”	apa saja yang berkaitan dengan keselamatan kerja yang Anda pelajari pada industri pangan tempat Anda melaksanakan PI, serta Jelaskan jenis penanganan keselamatan kerja yang dipelajari dari industri pangan tersebut!” (berubah menjadi nomor 19)
Saran penambahan butir pertanyaan Menurut salah satu validator sebelum masuk ke pertanyaan indikator evaluasi, lebih baik apabila ditanyakan pertanyaan yang belum ditanyakan pada pertanyaan sebelumnya terkait mahasiswa mengetahui pengetahuan apa saja yang telah diterima di setiap industri pangan terkait. Soal nomor 19-24 pada butir nomor terbaru.		
Aspek Evaluasi Praktik Industri		
24	Apakah kegiatan PI membantu anda dalam menambah pengetahuan sebagai penunjang kompetensi Anda? Mengapa?	Menurut salah satu validator diperbaiki kalimatnya menjadi “Apakah kegiatan PI membantu Anda dalam menambah pengetahuan, yang menunjang kompetensi keterampilan dan softskill Anda? Mengapa?” (berubah menjadi nomor 26)
26	Apakah tempat Anda melaksanakan praktik kerja industri dapat dijadikan rekomendasi kepada Anda Pendidikan Teknologi Agroindustri selanjutnya untuk pelaksanaan praktik industri?	Menurut validator butir nomor 26 diperbaiki kalimat menjadi “Apakah tempat Anda melaksanakan praktik kerja industri dapat direkomendasikan kepada mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri selanjutnya untuk pelaksanaan praktik industri?” (berubah menjadi nomor 27)
27	Apakah Anda memiliki saran atau masukan bagi mahasiswa PTAG angkatan selanjutnya dalam memilih industri pangan yang dijadikan tempat PI?	Menurut salah satu validator diperbaiki kalimat menjadi “Apakah Anda memiliki saran atau masukan bagi mahasiswa PTAG angkatan selanjutnya dalam memilih agroindustri yang dijadikan tempat PI?” (berubah menjadi nomor 28)
Saran penambahan butir pertanyaan Menurut salah satu validator untuk indikator evaluasi, lebih baik apabila ditanyakan pertanyaan “apakah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang Anda peroleh di tempat anda melaksanakan PI membuat Anda merasa siap dan mampu bekerja di Industri Pangan/Agroindustri, sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bagi lulusan S1?” Soal nomor 29 pada butir nomor terbaru.		

3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam analisis data adalah sebuah proses dalam Menyusun, dan mencari data secara sistematis baik itu berupa dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, serta cara mengorganisasikan kedalam beberapa kategori, dan menjabarkannya kedalam unit-unit, kemudian membuat kesimpulan sehingga diperoleh hasil yang mudah untuk dipahami oleh orang banyak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh akan disajikan yang nantinya dideskripsikan dan ditarik sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini dilakukan tahapan metode analisis data untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan yang diterima dan diperoleh dari setiap industri pangan pada pelaksanaan praktik industri mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri.

1) Analisis Data Wawancara Mahasiswa

Menurut Fatmawati (2013) teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi hasil wawancara, reduksi data, interpretasi data triangulasi (penyajian data), kemudian dari hasil tersebut di analisis dan ditarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data terdapat triangulasi dimana membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui pemeriksaan melalui sumber lain. Penyajian data dalam bentuk kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua bentuk penyajian ini

dirancang untuk menggabungkan informasi secara padu dan mudah dipahami. Dengan demikian, penyajian data merupakan bagian penting dari proses analisis data karena membantu untuk mengorganisir dan merangkum informasi yang diperoleh sehingga dapat diinterpretasikan dengan lebih baik.

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga dalam proses analisis kualitatif, yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang awalnya belum jelas akan semakin terinci seiring dengan semakin banyaknya catatan lapangan yang dikumpulkan, pengkodean dan penyimpanannya, serta metode pencarian ulang yang digunakan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung maupun wawancara secara *online* atau dalam jaringan (daring). Wawancara tersebut bersifat terbuka, dimana pedoman wawancara yang dibuat berupa daftar pertanyaan, serta tidak berupa jawaban dengan kalimat-kalimat yang permanen (mengikat). Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui pengetahuan yang diterima mahasiswa Pendidikan teknologi Agroindustri di setiap industri pangan pada pelaksanaan PI.